

BAB VII

ARAHAN PEMANFAATAN RUANG WILAYAH KOTA MEDAN

Dalam UU No 26 Tahun 2007, arahan pengendalian pemanfaatan ruang wilayah kota berisi indikasi arahan peraturan zonasi, arahan perizinan, arahan insentif dan disinsentif, serta arahan sanksi.

7.1 PERWUJUDAN STRUKTUR RUANG WILAYAH KOTA MEDAN

7.1.1 Perwujudan Pengembangan Sistem Transportasi

Perwujudan pengembangan prasarana transportasi dilakukan untuk meningkatkan kapasitas, kualitas dan tingkat pelayanan prasarana transportasi guna mendukung berjalannya sistem pelayanan yang telah direncanakan. Program pengembangan transportasi antara lain adalah:

1. Program pengembangan sistem jaringan jalan, antara lain meliputi:
 - a. Pembangunan dan peningkatan jalan lingkaran dalam, jalan lingkaran tengah, jalan lingkaran luar dan jalan lingkaran luar paling luar;
 - b. Pembangunan jalan Tol Medan-Binjai;
 - c. Pembangunan jalan Tol Baru di Kecamatan Medan Belawan, yaitu Jalan Tol mulai dari Simpang Sicanang ke Pelabuhan Perikanan (Gabion);
 - d. Pembangunan jalan lingkaran Utara dan jalan lingkaran Mebidang-ro;
 - e. Pembangunan jembatan layang (*Fly over*);
 - f. Penataan dan peningkatan fungsi dan kapasitas jalan (Jalan Arteri Primer dan jalan Kolektor Sekunder);
 - g. Pengembangan sistem jaringan sekunder, serta pengembangan jalan untuk daerah yang terisolir;
 - h. Minimalisasi persilangan dengan jaringan rel KA dengan pengembangan jalan tidak sebidang;.

2. Pengembangan angkutan umum meliputi:
 - a. Studi kelayakan sistem angkutan dalam kota;
 - b. Pengembangan Sistem Angkutan Umum Massal (SAUM) dengan Busway dan Monorail;
 - c. Pengembangan stasiun Kereta Api menjadi pusat pergerakan (TOD);
 - d. Menyediakan pemberhentian untuk angkutan umum bus maupun non-bus yang memadai;
 - e. Pengembangan dan penataan pelayanan angkutan paratransit ;
 - f. Pengembangan dan peningkatan pelayanan/penggunaan angkutan umum massal yang optimal ;
 - g. Penataan ulang dan pengembangan fungsi terminal serta fungsi pelayanan terminal.

7.1.2 Perwujudan Sistem Jaringan Prasarana Lainnya

A. Perwujudan Sistem Jaringan Sumber Daya Air

Program pengembangan prasarana sumber daya air meliputi pembangunan/pengoptimalan danau buatan dan tandon-tandon air serta meningkatkan pelayanan air bersih (termasuk pengembangan sistem jaringan). Program pelestarian sumberdaya air meliputi:

1. Pelestarian sumber mata air dan konservasi daerah resapan air.
2. Pengawasan dan Penertiban sumber air yng berasal dari sumber air tanah dalam, terutama yang digunakan oleh industri.

Program peningkatan pelayanan air bersih meliputi:

1. Mengembangkan kemitraan dengan pihak swasta dan atau masyarakat dalam memperluas wilayah pelayanan dan peningkatan kualitas pelayanan air bersih.
2. Bekerjasama dengan pemerintah daerah yang berdekatan (Kabupaten Deli Serdang) dalam penyediaan pasokan air baku.
3. Memperbaiki jaringan pipa air bersih yang ada secara bertahap dan meningkatkan manajemen operasi dan pemeliharaan pelayanan air bersih.

B. Program pengembangan prasarana energi dan telekomunikasi meliputi:

1. Mengupayakan peningkatan kualitas pelayanan jaringan listrik dan telepon di setiap pusat pelayanan.
2. Pengembangan jaringan udara terbuka (*Overhead Line Transmission*) dengan menggunakan tiang yang memiliki manfaat sebagai jaringan distribusi dan penerangan jalan.
3. Pembebasan lahan sepanjang jalur SUTET, menjadi jalur hijau;
4. Pengembangan sistem tertutup (kabel bawah tanah) pada jaringan jalan arteri primer dan tergabung dengan jaringan utilitas;
5. Pembangunan instalasi baru dan pengoperasian instalasi penyaluran.
6. Pembangunan prasarana listrik yang bersumber dari energi alternatif.
7. Pengembangan fasilitas telekomunikasi umum, seperti telepon umum dan warung telekomunikasi di lokasi strategis.
8. Peningkatan sistem hubungan telepon yang serba otomatis, termasuk telepon umum .
9. Penggunaan menara bersama bagi *tower* BTS provider- provider telepon seluler.

C. Program Pengembangan Persampahan

Program pengembangan persampahan adalah:

1. Penyediaan tempat sampah terpisah untuk sampah organik dan non-organik.
2. Penentuan lahan-lahan untuk TPS/kontainer yang baru.
3. Pembebasan lahan untuk TPS, yang sekaligus digunakan sebagai RTH Kota;
4. Rehabilitasi TPS dan kontainer yang rusak.
5. Studi kelayakan manajemen pengelolaan sampah terpadu.
6. Usaha reduksi melalui pengomposan, daur ulang dan pemilahan antara sampah organik dan non-organik dapat bekerjasama dengan swasta.

D. Program Penanganan Limbah

Program penanganan prasarana air limbah adalah:

1. Mengembangkan sistem tangki septik komunal.
2. Meningkatkan sarana dan prasarana untuk operasi dan pemeliharaan pengelolaan air limbah.
3. Pengembangan sistem terpisah seluruhnya (*Completely Separate Sistem*) dengan memisahkan saluran antara sistem penyaluran air hujan dan air buangan melalui tertutup (perpipaan).
4. Pembuangan limbah ke saluran terbuka dan langsung ke sungai dikendalikan.
5. Pengembangan instalasi pengelolaan limbah B3 dan mewajibkan pembuatan Instalasi Pengolahan Limbah setempat untuk kegiatan industri, rumah sakit, hotel dan restoran sebelum dibuang ke badan perairan.

E. Program Pengembangan Drainase

Program pengembangan drainase adalah:

1. Menyusun rencana induk drainase perkotaan;
2. Memanfaatkan sungai-sungai yang menjadi saluran utama (primer);
3. Pembuatan saluran drainase tersier di sisi kiri kanan ruas jalan lingkungan dipadukan dengan drainase sekunder dan utama pada tempat-tempat yang belum terlayani
4. Pengembangan sistem drainase dengan dimensi yang sesuai dengan luas daerah layanannya dan mengikuti jaringan jalan utama (arteri primer) dengan saluran tertutup.
5. Peningkatan kapasitas drainase mikro yang ada.
6. Perbaikan sistem drainase pada kawasan genangan dengan sistem berjenjang terpadu.
7. Melaksanakan penertiban jaringan utilitas lain yang menghambat fungsi drainase
8. Normalisasi beberapa sungai yang selama ini menjadi saluran air hujan seperti Sungai Deli, Belawan, Percut, dan Babura serta memperketat

pendirian bangunan di daerah aliran sungai/kali tersebut terutama bagian Selatan kota.

9. Pengembangan khusus sistem drainase pada daerah rawa/pasang surut.

7.2 PERWUJUDAN POLA RUANG WILAYAH KOTA MEDAN

a. Perwujudan kawasan Lindung

Kawasan Lindung merupakan kawasan yang didalamnya tidak diperbolehkan melakukan kegiatan budidaya apapun, kecuali pembangunan prasarana vital dengan luas areal maksimum 2% dari luas kawasan lindung. Di dalam kawasan non hutan yang berfungsi lindung diperbolehkan kegiatan budidaya secara terbatas dengan tetap memelihara fungsi lindung kawasan yang bersangkutan serta wajib melaksanakan upaya perlindungan terhadap lingkungan hidup. Kawasan lindung yang akan dikembangkan di Kota Medan, antara lain; hutan mangrove sekunder yang terdapat di Kecamatan Medan Belawan, jalur hijau sempadan sungai, pantai, danau, rel kereta api dan jalur hijau SUTET.

Kegiatan budidaya yang sudah ada di Kawasan Lindung dan mempunyai dampak penting terhadap lingkungan hidup, serta dapat mengganggu fungsi lindung, maka fungsi sebagai Kawasan Lindung dikembalikan secara bertahap disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan memperhatikan fungsi lindung, kawasan yang bersangkutan, dapat dilakukan eksplorasi mineral dan air tanah serta kegiatan lain yang berkaitan dengan pencegahan bencana alam. Apabila ternyata di Kawasan Lindung terdapat indikasi adanya sumber daya mineral, kandungan air tanah, atau kekayaan lainnya yang bila diusahakan dinilai amat berharga bagi Pemerintah, maka kegiatan budidaya di Kawasan Lindung tersebut dapat diizinkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk mewujudkan proporsi Kawasan Lindung seperti kondisi sekarang, maka program pengembangan Kawasan Lindung di Kota Medan adalah sebagai berikut:

1. Pengukuhan Kawasan Lindung, melalui kegiatan:

- a. Penunjukan Kawasan Lindung baik yang merupakan hutan (hutan kota) maupun non hutan.
 - b. Penataan batas Kawasan Lindung.
 - c. Pemetaan Kawasan Lindung.
 - d. Penetapan Kawasan Lindung.
 - e. Penguasaan Kawasan Lindung.
2. Rehabilitasi dan konservasi lahan di Kawasan Lindung guna mengembalikan dan meningkatkan fungsi lindung, melalui kegiatan penghijauan di seluruh Kawasan Lindung.
 3. Pengamanan dan pengendalian lahan di Kawasan Lindung melalui kegiatan pengawasan, pengamanan dan pengaturan pemanfaatan serta penguasaan sumberdaya di seluruh Kawasan Lindung.
 4. Pengembangan pola insentif dan disinsentif pengelolaan lahan di Kawasan Lindung.

b. Perwujudan Kawasan Budi daya

Program pengembangan kawasan budidaya terdiri dari pengembangan kawasan perumahan; kawasan komersial (perdagangan, jasa, pemerintahan dan bangunan umum); kawasan perindustrian; kawasan khusus (pelabuhan, militer, pertamina, PLN), fasilitas sosial dan umum, pertanian dan Ruang Terbuka Hijau Kota (taman, lapangan olahraga, TPU, hutan kota, dan tempat wisata). Secara ringkas dapat diuraikan sebagai berikut:

- A. Program Pengembangan Kawasan Perumahan/Permukiman, meliputi:
 1. Peremajaan di wilayah yang sudah berkembang terutama pada kawasan yang kualitas lingkungannya mulai menurun/kumuh serta program pemberdayaan masyarakatnya. Pada kawasan yang belum berkembang/terbangun dilakukan upaya melalui konsolidasi lahan.
 2. Pengembangan rumah susun pada kawasan-kawasan yang memiliki kepadatan penduduk sangat tinggi.
 3. Pengembangan alternatif-alternatif pembiayaan pembangunan perumahan, terutama perumahan menengah ke bawah.

4. Pengaturan kembali struktur pelayanan fasilitas sosial dan prasarana dasar lingkungan perumahan di Kota Medan yang sudah berkembang.
5. Pembangunan bagian kota yang belum terbangun secara terstruktur dalam satu konsep pengembangan seperti Kasiba dan Lisiba.

B. Program Pengembangan Kawasan Perdagangan dan Jasa, meliputi:

1. Penyusunan pedoman pengembangan kawasan perdagangan dan jasa dan fasilitas penunjangnya pada Pusat Primer dan Pusat Sekunder.
2. Pemerataan fasilitas perdagangan menurut skala pelayanan dan struktur ruang kota.
3. Pengelolaan kegiatan PKL, minimum meliputi ketentuan pendaftaran PKL resmi, penetapan lokasi dan jenis usaha/dagangan, hak dan kewajiban, serta besarnya iuran/retribusi.
4. Pembatasan pertumbuhan dan pengembangan konsep perdagangan linier sepanjang jalan arteri dan kolektor untuk meminimalisasi dampak menurunnya kinerja jalan.
5. Penertiban usaha kaki lima (UKL) secara konsisten (jangka pendek, menengah, panjang).
6. Pembatasan ruang publik (jalan atau taman) yang diperbolehkan dan tidak diperbolehkan untuk kegiatan pedagang kaki lima.
7. Kewajiban dan insentif sektor formal dalam penyediaan ruang untuk kegiatan pedagang kaki lima.
8. Pengembangan kawasan kantor pemerintahan Kota di Pusat Kota (CBD Polonia), yang dapat menjadi citra kota dan berwawasan lingkungan.

C. Program Pengembangan Kawasan Industri, meliputi:

1. Pengembangan ruang terbuka hijau, baik di dalam lingkungan pabrik/industri maupun dalam lingkup kawasan industri, serta pengembangan jalur hijau (*green belt*), baik berupa hutan kota atau taman, yang berfungsi sebagai pembatas antara kawasan industri dengan kawasan lain di sekitarnya, terutama dengan kawasan permukiman.

2. Untuk kawasan industri diperlukan rencana tata ruang yang lebih rinci/teknis mengenai pemanfaatan ruang dalam kawasannya dengan tetap memperhatikan keberadaan kawasan-kawasan fungsional lain di sekitarnya. Untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya keadaan bahaya atau kondisi di luar dugaan, terutama pada industri-industri kimia, perminyakan dan gas bumi, diperlukan upaya-upaya penanggulangan serta fasilitas-fasilitas pendukung yang meliputi:
 - Pengembangan jalan jalan alternatif yang siap digunakan
 - Pengembangan fasilitas *hidrant*, sumber-sumber air dan sarana penunjang lainnya (*fire truck, ambulance*) untuk penanggulangan bahaya kebakaran
 - Diperlukan koordinasi dan kerjasama antara Pemerintah Kota Medan beserta instansi-instansi terkait dengan industri yang bersangkutan.
 - Diperlukan kajian serta rencana yang lebih rinci/teknis mengenai upaya-upaya penanggulangan bahaya serta fasilitas pendukung yang diperlukan.
3. Pengembangan industri kecil dengan dukungan sarana dan prasarana lingkungan.
4. Pengendalian perluasan industri berwawasan lingkungan di wilayah yang sudah berkembang pada saat ini.
5. Pengembangan Pergudangan sebagai bagian yang integral dengan pengembangan kawasan industri yang tidak mengganggu kinerja/kualitas kota secara keseluruhan serta untuk meningkatkan daya saing serta menangkap ekonomi regional.

D. Program Pengembangan Kawasan Khusus, antara lain:

1. Penyusunan pedoman pengembangan kawasan khusus, standar dan pola pengembangannya.
2. Pengendalian Kawasan yang sudah berkembang ke arah *mixed use*.

E. Program Pengembangan Fasilitas Sosial dan Fasilitas Umum, meliputi:

1. Peningkatan kualitas fasilitas sosial dan fasilitas umum (pemeliharaan dan rehabilitasi).
2. Pembangunan fasilitas sosial dan fasilitas umum baru sesuai dengan kebutuhan.
3. Relokasi fasilitas sosial dan fasilitas umum yang tidak sesuai dengan kondisi lingkungan.
4. Pengembangan pendidikan tinggi pada lokasi yang teraglomerasi.
5. Pengembangan sarana dan prasarana pendukung pendidikan di Kota Medan.
6. Peningkatan sarana dan prasarana pendukung pelayanan kesehatan.

F. Program Pengembangan RTH Kota, meliputi:

1. Pembangunan taman-taman lingkungan, taman kecamatan dan taman kota;
2. Pengembangan RTH dan daerah resapan air pada kawasan industri;
3. Pengembangan TPS dan TPA sekaligus menjadi RTH Kota;
4. Pengembangan stadion dan lapangan olahraga;
5. Pengembangan kawasan-kawasan wisata dan fasilitas pendukungnya, baik yang sudah ada maupun yang direncanakan, seperti Theme Park, Kebun Binatang, dan Cagar Budaya.

7.3 PERWUJUDAN KAWASAN STRATEGIS KOTA MEDAN

Pembangunan kawasan strategis memiliki manfaat sebagai pendorong utama pertumbuhan kota, seperti pembangunan kawasan industri, pembangunan kawasan pusat kota, pengembangan pusat pemerintahan dan pembangunan kawasan wisata.

Kawasan strategis adalah kegiatan-kegiatan yang memiliki fungsi tertentu dan tidak semua orang bisa masuk secara bebas (kawasan terbatas). Pada kawasan Strategis tidak dibenarkan adanya kegiatan lain, kecuali kegiatan yang berfungsi mendukung kegiatan Strategis tersebut dengan persyaratan tertentu. Kegiatan-kegiatan yang dapat dikategorikan sebagai kawasan Strategis adalah; kawasan pusat pemerintahan, kawasan militer, pertamina,

pembangkit dan gardu listrik PLN, dan kawasan pelabuhan. Kawasan-kawasan yang akan dikembangkan sebagai kawasan Strategis di Kota Medan antara lain:

- Kawasan Pusat Pemerintahan kota di Pusat CBD Polonia
- Kawasan Pelabuhan Belawan di Kecamatan Medan Belawan dengan kegiatan utama, pelabuhan penumpang, pelabuhan peti kemas, dan perikanan samudera;
- Kawasan militer;
- Kawasan depot pertamina di Kecamatan Medan Labuhan;
- Bangunan Pembangkit listrik PLN di Sicanang Kecamatan Medan Belawan
- Kawasan wisata yang dapat dikembangkan sekaligus berfungsi sebagai RTH adalah kawasan wisata di Utara Medan (Kecamatan Medan Marelan), yang meliputi: *Theme Park*, *Water Front City*, dan danau Siombak. Kawasan Wisata di Utara meliputi Kebun Binatang, Hairos, dan Taman Mora Indah. Luas RTH tersebut diperkirakan mencapai sekitar 959,08 Ha.

Untuk Lebih jelas lihat **Tabel XIII.1** berikut:

TABEL VIII.1
INDIKASI PROGRAM UTAMA
RTRW KOTA MEDAN TAHUN 2010 -2030

| NO. | PROGRAM UTAMA | LOKASI | WAKTU PELAKSANAAN | | | | PRAKIRAAN BIAYA (Juta Rupiah) | SUMBER DANA | INSTANSI PELAKSANA | | | | | | | | | | |
|------------|---|---|-------------------|------|------|------|-------------------------------|-------------|--------------------|-------|-------|-------|------|-----------|--------------|----------------------|------------|--|--|
| | | | PJM 1 | | | | | | | PJM 2 | PJM 3 | PJM 4 | | | | | | | |
| | | | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | | | | | | | 2014 | 2015-2019 | 2020-2024 | 2025-2030 | | | |
| A | PERWUJUDAN STRUKTUR RUANG | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| I | Perwujudan Pusat Kegiatan | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | - Penyusunan & Penetapan Peraturan Zonasi | Pusat Primer dan Sekunder | | | | | | | | | | | | 100 | APBD | Dinas TRTB | | | |
| | - Penetapan Perda Rencana Tata Ruang Wilayah & Rencana Detail Tata Ruang Kota | Pusat Primer dan Sekunder | | | | | | | | | | | | 500 | APBD | BAPPEDA & Dinas TRTB | | | |
| | - Penyusunan Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan | Pusat Primer dan Sekunder | | | | | | | | | | | | 8.500 | APBD | Dinas TRTB | | | |
| | - Evaluasi RTRW dan RDTR Kota Medan | Pusat Primer dan Sekunder | | | | | | | | | | | | 1.000 | APBD | BAPPEDA & Dinas TRTB | | | |
| | - Pengembangan Sistem Informasi Rencana Tata Ruang | Medan | | | | | | | | | | | | 1.500 | APBD | Dinas TRTB | | | |
| | - Monitoring dan Pengendalian Pemanfaatan Ruang | Seluruh Kota Medan | | | | | | | | | | | | 2.000 | APBD | Dinas TRTB | | | |
| | - Penyusunan RTRW Kota Medan | Medan | | | | | | | | | | | | 5.000 | APBD | BAPPEDA | | | |
| | - Pembuatan Foto dan Peta Garis Kota Medan | Medan | | | | | | | | | | | | 5.000 | APBD | BAPPEDA | | | |
| II | Perwujudan Sistem Prasarana | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2.1 | Sistem Jaringan Transportasi | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | a. Angkutan Jalan Raya | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | - Pembangunan Jalan Tol Medan - Binjai | Medan Deli, Binjai | | | | | | | | | | | | | | APBN, Swasta | Jasa Marga | | |
| | - Pembangunan Jalan Lingkar Luar Paling Luar | Medan – Deli Serdang | | | | | | | | | | | | 600.000 | APBN | Dinas P U | | | |
| | - Peningkatan dan Pemeliharaan Jalan Lingkar Luar | Pusat Kota | | | | | | | | | | | | 400.000 | APBD | Dinas P U | | | |
| | - Peningkatan dan Pemeliharaan Jalan Lingkar Tengah | Pusat Kota | | | | | | | | | | | | 400.000 | APBD | Dinas P U | | | |
| | - Pembangunan Jalan Lingkar Utara | Marelan, Belawan, Labuhan | | | | | | | | | | | | 800.000 | APBN | Dinas P U | | | |
| | - Pembangunan Jalan Lingkar Mebidang | Marelan, Labuhan | | | | | | | | | | | | 800.000 | APBN | Dinas P U | | | |
| | - Pembangunan Jalan Lingkar Pantai Utara | Belawan, Labuhan | | | | | | | | | | | | 800.000 | APBN | Dinas P U | | | |
| | - Pembangunan Jalan Agromarinepolitan | Belawan | | | | | | | | | | | | 400.000 | APBN | Dinas P U | | | |
| | - Pembangunan Terminal Terpadu | CBD Polonia | | | | | | | | | | | | | APBD | Dinas Perhubungan | | | |
| | - Pembangunan Terminal Tipe A Tuntungan | Tuntungan | | | | | | | | | | | | | APBD | Dinas Perhubungan | | | |
| | - Pembangunan Terminal Tipe A Belawan | Belawan | | | | | | | | | | | | | APBD | Dinas Perhubungan | | | |
| | - Pemasangan Area Traffic Control Sistem (ATCS) | Kota Medan | | | | | | | | | | | | | APBD/APBN | Dinas Perhubungan | | | |
| | - Pembangunan TOD | Medan Labuhan | | | | | | | | | | | | | APBN, Swasta | Dinas Perhubungan | | | |
| | - Pembangunan Jembatan Layang (Fly Over) | - Simpang Aksara - Simpang Titikuning - Simpang Pos - Pinang Baris - Pondok Kelapa/Jln Asrama - Sicanang | | | | | | | | | | | | | APBN | Dinas Perhubungan | | | |
| | - Pembangunan Jalan Layang Penghubung Bagian Barat – Timur Kota Medan | Medan Sunggal – Medan Tembung | | | | | | | | | | | | | APBN | Kementrian PU | | | |

| NO. | PROGRAM UTAMA | LOKASI | WAKTU PELAKSANAAN | | | | | | | PRAKIRAAN BIAYA (Juta Rupiah) | SUMBER DANA | INSTANSI PELAKSANA | |
|------------|---|--|-------------------|------|------|------|------|-----------|-----------|-------------------------------|------------------|------------------------|-----------|
| | | | PJM 1 | | | | | PJM 2 | PJM 3 | | | | PJM 4 |
| | | | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015-2019 | 2020-2024 | | | | 2025-2030 |
| | - Studi Sistem angkutan Umum Massal | Kota Medan | | | | | | | | | APBD | Dinas Perhubungan | |
| | - Studi Sistem Monorail | Medan | | | | | | | | | APBD | Dinas Perhubungan | |
| | - Pembangunan Busway | Medan | | | | | | | | | APBN | Kementrian Perhubungan | |
| | - Pembangunan Monorail | Medan | | | | | | | | | APBN | Kementrian Perhubungan | |
| | - Studi Kebutuhan Kawasan Parkir Terpadu | Medan | | | | | | | | | | | |
| | - Pembangunan kawasan Parkir Terpadu | Medan | | | | | | | | | APBD | Dinas Perhubungan | |
| | - Pengadaan Lahan Untuk kepentingan Sistem Transportasi | Medan | | | | | | | | | APBD | Dinas Perhubungan | |
| | b. Angkutan Kereta Api | | | | | | | | | | | | |
| | - Feasibility study pembangunan Stasiun Kereta Api baru di Kota Medan | Pulo Brayon, Labunan dan Helvetia | | | | | | | | | APBN dan Swasata | PT. KAI | |
| | - Pembangunan Rel Kereta Api tidak Sebidang | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Dari Pulo Brayon sampai Tol Belmera ▪ Dari Pulo Brayon sampai TOD Helvetia; ▪ Dari Stasiun sekarang sampai Simpang Pos | | | | | | | | | APBN dan Swasata | PT. KAI | |
| | - Pembangunan Stasiun Kereta Api baru sebagai TOD | Pulo Brayon, Labunan dan Helvetia | | | | | | | | | APBN dan Swasata | PT. KAI | |
| | c. Angkutan Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan | | | | | | | | | | | | |
| | - Feasibility study pembangunan Dermaga sungai di Kec. Medan Labuhan | Medan Labuhan | | | | | | | | | APBD | Dinas Perhubungan | |
| | - Pembangunan Dermaga Sungai | Medan Labuhan | | | | | | | | | APBD | Dinas Perhubungan | |
| | - Pembangunan dan Pemindahan Terminak Penumpang Orang | Pelabuhan Belawan | | | | | | | | | APBN | Kementrian Perhubungan | |
| | - Reklamasi dan Pengembangan Pelabuhan Hub. Internasional | Belawan | | | | | | | | | APBN | Kementrian Perhubungan | |
| | d. Angkutan Udara | | | | | | | | | | | | |
| | Pembangunan <i>City Check</i> ini di Lapangan Merdeka, Kampus Usu dan di Pelabuhan Belawan | Pusat Kota dan Belawan | | | | | | | | | APBN dan Swasata | Dinas Perhubungan | |
| 2.2 | Jaringan Utilitas | | | | | | | | | | | | |
| | a. Jaringan Telekomunikasi | | | | | | | | | | | | |
| | - Peningkatan Kualitas Pelayanan Telekomunikasi | Seluruh Kota | | | | | | | | | Swasta | PT. Telkom | |
| | - Pengembangan Jaringan Telekomunikasi | Seluruh Kota | | | | | | | | | Swasta | PT. Telkom | |
| | - Pembangunan instalasi baru dan pengoperasian instalasi penyaluran baik terbuka maupun kabel bawah tanah | Seluruh Kota | | | | | | | | | Swasta | PT. Telkom | |
| | - Pengembangan telepon umum dan warung telekomunikasi di lokasi strategis | Seluruh Kota | | | | | | | | | Swasta | PT. Telkom | |
| | b. Jaringan Energi | | | | | | | | | | | | |
| | - Peningkatan Kualitas Pelayanan Listrik | Seluruh Kota | | | | | | | | | Swasta | PT. PLN | |
| | - Pengembangan Jaringan Listrik | Seluruh Kota | | | | | | | | | Swasta | PT. PLN | |

| NO. | PROGRAM UTAMA | LOKASI | WAKTU PELAKSANAAN | | | | | PRAKIRAAN BIAYA (Juta Rupiah) | SUMBER DANA | INSTANSI PELAKSANA | | | |
|-----|--|---------------------------|-------------------|------|------|------|------|-------------------------------|-------------|--------------------|-----------------|-------------------------------|-----------|
| | | | PJM 1 | | | | | | | | PJM 2 | PJM 3 | PJM 4 |
| | | | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | | | | 2015-2019 | 2020-2024 | 2025-2030 |
| | - Pembangunan instalasi baru dan pengoperasian instalasi penyaluran baik terbuka maupun kabel bawah tanah | Seluruh Kota | | | | | | | | | Swasta | PT. PLN | |
| | - Pembangunan Gardu Induk | Paya Pasir, KIM Lamhotma | | | | | | | | | Swasta | PT. PLN | |
| | - Pembangunan Gardu Induk Ekstra Tinggi | Paya Pasir | | | | | | | | | Swasta | PT. PLN | |
| | - Perluasan Jaringan Transmisi | Seluruh Kota | | | | | | | | | Swasta | PT. PLN | |
| | c. Jaringan Gas | | | | | | | | | | | | |
| | - Peningkatan pelayanan Gas pada Masyarakat | Seluruh Kota | | | | | | | | | Swasta | PN. Gas | |
| | - Peningkatan dan Penambahan Jaringan | Seluruh Kota | | | | | | | | | Swasta | PN. Gas | |
| | - Pembangunan Pabrik Gas | Seluruh Kota | | | | | | | | | Swasta | PN. Gas | |
| | d. Air Bersih | | | | | | | | | | | | |
| | - Menurunkan tingkat kebocoran produksi dan distribusi air bersih. | Seluruh Kota | | | | | | | | | APBD Prov/ Kota | PDAM Tirtanadi | |
| | - Pelestarian sumber daya air permukaan dan air tanah yang ada di Kota Medan dengan menjaga kualitas dan kuantitasnya. | Seluruh Kota | | | | | | | | | APBD Prov/ Kota | PDAM Tirtanadi | |
| | - Membangun prasarana air bersih Kran Umum (KU) dan Hidran Umum (HU) untuk masyarakat yang sulit dijangkau PDAM dan untuk daerah yang kondisi air tanahnya buruk seperti di Kawasan Medan Utara. | Belawan dan Medan Labuhan | | | | | | | | 54.000 | APBD Prov/ Kota | PDAM Tirtanadi & Dinas Perkim | |
| | - Pengaturan dan pengendalian penggunaan air tanah dalam oleh industri. | Seluruh Kota | | | | | | | | | APBD Prov/ Kota | BLH & Bina Marga | |
| | - Pembangunan Reservoar Cemara. | Perumahan Cemara | | | | | | | | | APBD Prov/ Kota | PDAM Tirtanadi | |
| | - Penyusunan DED Pipa Distribusi Air Bersih untuk Kawasan Medan Utara. | Belawan dan Medan Labuhan | | | | | | | | | APBD Prov/ Kota | PDAM Tirtanadi | |
| | e. Drainase | | | | | | | | | | | | |
| | - Program normalisasi saluran drainase dan aliran sungai pada : • Sistem Sungai Badera – Sungai Belawan. • Sistem Sungai Deli – Babura. • Sistem Sungai Kera. • Sistem Sungai Percut dan Sei Tuan. | Seluruh Kota | | | | | | | | 100.000 | APBD | Dinas PU | |
| | - Program pembuatan sudetan / kanal dari hulu Catchment Area Sungai Badera dan Sungai Babura ke Sungai Belawan | Medan | | | | | | | | 400.000 | APBN | Dinas PU | |
| | - Program pelebaran saluran drainase dan gorong-gorong, pembersihan sampah dan pengerukan sedimen | Seluruh Kota | | | | | | | | 10.000 | APBD | Dinas PU | |
| | - Program pembuatan waduk/kolam penampungan (detention pond) di daerah hulu (up stream) dan di daerah middle stream (tengah). | | | | | | | | | 10.000 | APBD | Dinas PU | |
| | - Program pembangunan sistem polder untuk mengatasi meluapnya sungai pada saat pasang surut air laut, terutama di daerah Medan Utara antara lain di Kampung | Labuhan Deli, Labuhan | | | | | | | | 10.000 | APBD | Dinas PU | |

| NO. | PROGRAM UTAMA | LOKASI | WAKTU PELAKSANAAN | | | | | | | PRAKIRAAN BIAYA (Juta Rupiah) | SUMBER DANA | INSTANSI PELAKSANA | |
|----------|--|---------------------------|-------------------|------|------|------|------|-----------|-----------|-------------------------------|-------------|--------------------|-------------------------------|
| | | | PJM 1 | | | | | PJM 2 | PJM 3 | | | | PJM 4 |
| | | | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015-2019 | 2020-2024 | | | | 2025-2030 |
| | Mabar, Kawasan Industri Medan (KIM) dan Labuhan Deli | | | | | | | | | | | | |
| | f. Air Limbah | | | | | | | | | | | | |
| | - Sosialisasi sistem penanganan limbah kakus/tinja dengan menggunakan tangki septic tank komunal.(Program Sanimas) | Seluruh Kota | | | | | | | | | 19.000 | APBD | Dinas Perkim |
| | - Pembangunan IPLT. | | | | | | | | | | | APBD | Dinas PU, PDAM & Dinas Perkim |
| | - Pemantauan instalasi pengolahan air limbah industri secara individual. | Seluruh Kota | | | | | | | | | 2.000 | APBD | BLH |
| | - Penyusunan Rencana Untuk Sistem Drainase | Medan | | | | | | | | | | APBD | Dinas PU |
| | - Studi kelayakan untuk peningkatan kapasitas pengolahan IPAL domestik Cemara. | Medan | | | | | | | | | | APBD Prov | Tarukim Prov |
| | - Penyusunan DED sistem penyaluran air limbah. | Medan | | | | | | | | | | APBD Prov | Tarukim Prov |
| | - Penyusunan rencana Induk Sistem Drainase | Medan | | | | | | | | | | APBD Prov | Tarukim Prov |
| | - Pengadaan Lahan Untuk Penanganan Limbah Terpadu | Medan | | | | | | | | | 5.000 | APBD | Tarukim Prov & Dinas Perkim |
| | g. Sistem Persampahan | | | | | | | | | | | | |
| | - Pemanfaatan teknologi tepat guna dalam pengolahan sampah organik skala kecil/composting (lingkungan RT atau RW) | Seluruh Kota | | | | | | | | | | APBD | Dinas Kebersihan |
| | - Studi kelayakan perluasan TPA Terjun | Marelan | | | | | | | | | | APBD | Dinas Kebersihan |
| | - Penyusunan Detail Engineering Design (DED) Perluasan TPA Terjun | Marelan | | | | | | | | | | APBD | Dinas Kebersihan |
| | - Penyiapan peralatan dengan pembangunan fasilitas pendukung untuk sistem persampahan di Kota Medan | Seluruh Kota | | | | | | | | | | APBD | Dinas Kebersihan |
| | - Pengadaan TPS/Container/bak sampah komunal untuk masing-masing kelurahan dan termasuk TPS khusus industri | Seluruh Kota | | | | | | | | | | APBD | Dinas Kebersihan |
| | - Penertiban pemisahan sampah Non B3 dengan sampah B3 dari industri, bangunan komersil, rumah sakit, hotel dan bangunan penghasil sampah lainnya | Seluruh Kota | | | | | | | | | | APBD | Dinas Kebersihan |
| | - Pengawasan ketat pada pengolahan sampah rumah sakit dan rumah bersalin yang ada di Kota Medan | Seluruh Kota | | | | | | | | | | APBD | Dinas Kebersihan |
| | - Studi Kelayakan untuk pembangunan Pusat Pengolahan Limbah Industri (PPLI) di Kota Medan, yang diperuntukkan mengolah limbah B3 industri | Medan | | | | | | | | | | APBD | Dinas Kebersihan |
| | - Pembebasan Lahan untuk Perluasan TPA Terjun | Medan Marelan | | | | | | | | | | APBD | Dinas Kebersihan |
| | - Pengembangan Kerja Sama TPA Regional | Mebidang | | | | | | | | | | APBD | Dinas Kebersihan |
| | - Studi Penutupan TPA Terjun dari sistem Open Dumping | Medan Marelan | | | | | | | | | | APBN | Kementrian PU |
| | - Pengembangan TPA Sanitary Land Fill | Medan Marelan | | | | | | | | | | APBN | Kementrian PU |
| B | PERWUJUDAN POLA RUANG | | | | | | | | | | | | |
| I | Perwujudan Kawasan Lindung | | | | | | | | | | | | |
| | - Penetapan Kawasan Lindung (hutan mangrove, sempadan sungai Badera, Sungai Belawan, Sungai Deli, | Belawan, dan Seluruh Kota | | | | | | | | | | APBD | Badan Lingkungan Hidup |

| NO. | PROGRAM UTAMA | LOKASI | WAKTU PELAKSANAAN | | | | | PRAKIRAAN BIAYA (Juta Rupiah) | SUMBER DANA | INSTANSI PELAKSANA | | | |
|------------|---|----------------------------|-------------------|------|------|------|------|-------------------------------|-------------|--------------------|-----------|------------|--|
| | | | PJM 1 | | | | | | | | PJM 2 | PJM 3 | PJM 4 |
| | | | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | | | | 2015-2019 | 2020-2024 | 2025-2030 |
| | Babura, Sungai Percut) | | | | | | | | | | | | |
| | - Penataan batas Kawasan Lindung di seluruh Kota Medan | Seluruh Kota | | | | | | | | | | APBD | Badan Lingkungan Hidup |
| | - Pemetaan Kawasan Lindung di seluruh Kota Medan. | Seluruh Kota | | | | | | | | | | APBD | Badan Lingkungan Hidup |
| | - Penguasaan Kawasan Lindung di seluruh Kota Medan | Seluruh Kota | | | | | | | | | | APBD | Badan Lingkungan Hidup |
| | - Rehabilitasi dan konservasi lahan di Kawasan Lindung. | Belawan | | | | | | | | | | APBD | Badan Lingkungan Hidup |
| | - Pengamanan dan pengendalian lahan di Kawasan Lindung. | Belawan | | | | | | | | | | APBD | Badan Lingkungan Hidup |
| | - Pembangunan Taman Skala Kecamatan | Seluruh Kota | | | | | | | | | | APBD | Dinas Pertamanan |
| | - Pembebasan Lahan Sepanjang Sempadan Sungai, Pantai, Danau, Rel Kereta Api dan SUTET | Seluruh Kota | | | | | | | | | | APBD | Dinas Tata Ruang dan Tata Bangunan |
| | - Pembangunan Sempadan Sungai, Pantai, Danau, Rel Kereta Api dan SUTET menjadi jalur hijau dan RTH | Seluruh Kota | | | | | | | | | | APBD | Dinas Pertamanan, Balai Wilayah Sungai, KAI, BLH, TRTB |
| | - Pengadaan Tanah untuk Taman & TPU | Seluruh Kota | | | | | | | | | | APBD | Dinas Pertamanan |
| II | Perwujudan Kawasan Budidaya | | | | | | | | | | | | |
| 2.1 | Perumahan | | | | | | | | | | | | |
| | - Pembuatan dan Update Data Base Perumahan Permukiman Kota Meda (151 Kelurahan) | Medan | | | | | | | | | 45.000 | APBD | Dinas Perkim |
| | - Peremajaan perumahan di kawasan-kawasan kumuh, melalui konsolidasi lahan, perbaikan sarana dan prasarana lingkungan | Seluruh Kota | | | | | | | | | | APBD | Dinas Perumahan dan Permukiman |
| | - Permbangunan dan pengembangan perumahan secara vertikal di seluruh Kota Medan., | Pusat Primer dan Sekunder | | | | | | | | | 240.000 | APBN/APBD | Kementerian PU, Menpera, Dinas Perkim |
| | - Pengembangan perumahan melalui konsep kasiba dan lisiba Kecamatan Medan Marelan dan Labuhan | Marelan dan Labuhan | | | | | | | | | 30.000 | APBD | Dinas Perumahan dan Permukiman |
| | - Pengadaan Lahan Untuk Perumahan bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah | Medan | | | | | | | | | 240.000 | APBN/ APBD | Menpera & Dinas Perkim |
| 2.2 | Kawasan Komersial | | | | | | | | | | | | |
| | - Fesibility Study dan DED Peremajaan Pasar Tradisional | Medan | | | | | | | | | 7.500 | APBD | Dinas Perkim |
| | - Revitalisasi Pasar Induk Sambu menjadi pasar skala kota dan pemindahan ke Pasar Induk di Tuntungan. | Ladang Bambu | | | | | | | | | 100.000 | APBD | Dinas Perkim |
| | - Revitalisasi kawasan Pasar yang saat ini kondisinya sudah buruk. | | | | | | | | | | | APBD | Dinas Perindag |
| | - Pembatasan kawasan perbelanjaan di wilayah Pusat Kota Medan. | | | | | | | | | | | APBD | Dinas Perindag |
| | - Pembatasan pertumbuhan perdagangan linier sepanjang jalan arteri primer dan kolektor sekunder. | | | | | | | | | | | APBD | Dinas Perindag |
| | - Penataan dan penertiban sektor informal | | | | | | | | | | | APBD | Dinas Perindag |
| | - Rencana pengembangan fasilitas perdagangan di | Medan Tuntungan, Selayang, | | | | | | | | | | APBD | Dinas Perindag |

| NO. | PROGRAM UTAMA | LOKASI | WAKTU PELAKSANAAN | | | | PJM 2 2015-2019 | PJM 3 2020-2024 | PJM 4 2025-2030 | PRAKIRAAN BIAYA (Juta Rupiah) | SUMBER DANA | INSTANSI PELAKSANA | |
|------------|---|---|-------------------|------|------|------|--------------------|--------------------|--------------------|----------------------------------|---------------------------------|--------------------|------|
| | | | PJM 1 | | | | | | | | | | |
| | | | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | | | | | | | 2014 |
| | Kecamatan Medan Tuntungan, Kecamatan Medan Selayang, Medan Marelan, Medan Belawan dan Medan Labuhan. | Marelan, Belawan dan Labuhan | | | | | | | | | | | |
| | - Pengembangan kawasan kantor pemerintahan skala Kota dan pemerintahan skala Provinsi di CBD Polonia | Pusat Kota | | | | | | | | APBD | Pemko Medan | | |
| | - Pembangunan Pusat-pusat perdagangan sklala regional | Pusat Primer CBD Polonia dan Pusat Primer Utara | | | | | | | | APBD | Dinas Perindag | | |
| 2.3 | Kawasan Industri | | | | | | | | | | | | |
| | - Pembangunan instalasi pengolahan limbah industri | Medan Labuhan | | | | | | | | APBD | Dinas Perindag | | |
| | - Penyusunan Master Plan KEK (Kawasan Ekonomi Khusus) di Kecamatan Medan Labuhan dan Medan Belawan. | Medan Labuhan Dan Medan Belawan | | | | | | | | APBD | Bappeda | | |
| | - Penyusunan Master Plan Pergudangan di Kecamatan Medan Belawan. | Medan Belawan | | | | | | | | APBD | Bappeda | | |
| | - Pembangunan KEK (Kawasan Ekonomi Khusus) di Kecamatan Medan Labuhan dan Medan Belawan. | Medan Labuhan Dan Medan Belawan | | | | | | | | APBD | Dinas Perindag | | |
| | - Pembangunan Kawasn Industri | Medan Labuhan,Medan Belawan Dan Medan Deli | | | | | | | | APBD | Dinas Perindag | | |
| 2.4 | Fasilitas Pelayanan | | | | | | | | | | | | |
| | - Peningkatan sarana dan prasarana pendukung fasilitas pendidikan di Kota Medan. | Medan | | | | | | | | APBD | Dinas Pendidikan | | |
| | - Peningkatan fasilitas pendidikan di Kecamatan Medan Marelan, Medan Labuhan, dan Medan Belawan. | Medan Marelan, Labuhan dan Belawan | | | | | | | | APBD | Dinas Pendidikan | | |
| | - Peningkatan sarana dan prasarana pendukung fasilitas kesehatan di Kecamatan Medan Marelan, Kecamatan Medan Labuhan, dan Medan Belawan.. | Medan Marelan, Labuhan dan Belawan | | | | | | | | APBD | Dinas Kesehatan | | |
| | - Perencanaan sarana pengolah limbah rumah sakit di Kota Medan. | Medan | | | | | | | | APBD | Dinas Kesehatan | | |
| | - Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur Pemerintah | Medan | | | | | | | 20.000 | APBD | Dinas Perkim | | |
| 2.5 | Kawasan Khusus | | | | | | | | | | | | |
| | - Pembuatan Buffer Zona antara kawasan khusus dengan Kawasan Perumahan | Medan | | | | | | | | APBD | Dinas Pertamanan & Dinas Perkim | | |
| | - Penyusunan pedoman pengembangan kawasan khusus/campuran, standar dan pola pengembangannya. | Medan | | | | | | | | APBD | Bappeda, Dinas TRTB | | |
| | - Pengendalian Kawasan yang sudah berkembang ke arah mixed use | Medan | | | | | | | | APBD | Bappeda, Dinas TRTB | | |
| | - Pembangunan kawasan pusat Pemerintahan | CBD Polonia | | | | | | | | APBD | Bappeda, Dinas TRTB | | |
| 2.7 | Ruang Terbuka Hijau | | | | | | | | | | | | |
| | - Pengadaan Lahan Untuk TPU | Seluruh Medan | | | | | | | | APBD | Dinas Pertamanan | | |
| | - Pembangunan TPU | Seluruh Medan | | | | | | | | APBD | Dinas Pertamanan | | |
| | - Pengadaan Lahan Untuk Ruang Terbuka Hijau | Seluruh Medan | | | | | | | | APBD | Dinas Pertamanan | | |
| | - Pembuatan taman lingkungan | Seluruh Medan | | | | | | | | APBD | Dinas Pertamanan | | |

| NO. | PROGRAM UTAMA | LOKASI | WAKTU PELAKSANAAN | | | | PJM 2 | PJM 3 | PJM 4 | PRAKIRAAN BIAYA (Juta Rupiah) | SUMBER DANA | INSTANSI PELAKSANA | |
|-----|--|-----------------|-------------------|------|------|------|-------|-------|-------|-------------------------------|---------------------------------|--------------------|------|
| | | | PJM 1 | | | | | | | | | | |
| | | | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | | | | | | | 2014 |
| | - Studi kelayakan pengembangan kawasan Selatan Kota Medan untuk kegiatan rekreasi dan olah raga. | Medan Tuntungan | | | | | | | | APBD | Dinas Pariwisata dan Kebudayaan | | |
| | - Studi kelayakan pengembangan Sungai Deli-Sungai Babura dan Sungai Belawan sebagai wisata air. | Medan | | | | | | | | APBD | Dinas Pariwisata dan Kebudayaan | | |
| | - Penyusunan Master Plan Water Front City di Kecamatan Medan Belawan. | Medan Belawan | | | | | | | | APBD | Dinas Pariwisata dan Kebudayaan | | |